INDONESIAN COMMUNITY SERVICE AND EMPOWERMENT JOURNAL

Volume 1
Issue 2
(2020)

ISSN (print) : 2723-2549
ISSN (Online) : 2721-4648

ICOMSE

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung 40132
Phone/Fax (022) 2506577
Email : dir_csr@unikom.ac.id

ICOMSE
INDONESIAN COMMUNITY SERVICE AND EMPOWERMENT JOURNAL
ISSN : 2723-2549 (print)
ISSN : 2721-4648 (online)

Editorial Team

Editor in chief

Dr. Tatik Fidowaty, S.IP., M.Si., Government Studies, Faculty of Social and Political Sciences | Universitas Komputer Indonesia

(Scopus ID : 57219128861, Google Scholar, Sinta ID : 6098702)

Editor

1. Dr. Rajab Ritonga, M.Si | Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama)
   (Scopus ID : 56493075500, Google Scholar, Sinta ID : 257190)
2. Dr. Tunggul Sihombing, MA. | Universitas Sumatera Utara
   (Scopus ID : 57211805493, Google Scholar, Sinta ID : 6021876)
3. Dr. Ahmad Fitra Yuza, S.IP., M.A | Universitas Islam Riau
   (Scopus ID : , Google Scholar, Sinta ID : 6084436)
4. Dr. Dina, S.IP., M.Si. | Universitas Al-Ghifari
   (Scopus ID : , Google Scholar, Sinta ID : 6112235)
5. Bobi Kurniawan, ST., M.Kom. | Universitas Komputer Indonesia
   (Scopus ID : 57193551563, Google Scholar, Sinta ID : 257836)
6. Dr. Yully Ambarsih Ekawardhani, S.Sn., M.Sn. | Universitas Komputer Indonesia
   (Scopus ID : 57219124640, Google Scholar, Sinta ID : 258688)
7. Dr. Adeh Ratna Komala, SE., M.Si. | Universitas Komputer Indonesia
   (Google Scholar, Sinta ID : 258605)

Published By:
DP2M Universitas Komputer Indonesia
Jalan Dipatiukur No. 112-114 Lebak Gede, Coblong, Bandung, Indonesia
Kode Pos : 40132
Phone/Fax : (022) 2506577
Email : icomse@email.unikom.ac.id

UNIKOM DP2M
DIVISI PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Licensed by

ICOMSE
INDONESIAN COMMUNITY SERVICE AND EMPOWERMENT JOURNAL
ISSN : 2723-2549 (print)
ISSN : 2721-4648 (online)

DOI: https://doi.org/10.34010/icomse.v1i1

Articles

Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa

Eddy Soeryanto Soegoto, Tri Widiati Natalia, Yayah Sutisnawati, Mari Maryati, Dedi Sulistiyo Soegoto

2020-02-03 View : 280 Times Download : 410 Times

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Di Desa Paku Alam Kecamatan Darmaraja

Lia Warlina, Selfa Septiani Aulia, Wanita Subadra Abioso, Tatang Suheri, M Indra Alamsyah

2020-02-03 View : 302 Times Download : 318 Times

Pendidikan Politik Pemilih Muda Dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kabupaten Bandung 2019

Dewi Kurniasih

2020-02-03 View : 467 Times Download : 626 Times

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Kader Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung

Riani Lubis, Sufa Atin, Tati Harihayati, Utami Dewi Widianti, Rani Susanto

2020-02-03 View : 495 Times Download : 274 Times

Penerapanan Metode Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)

Julian Robecca, Ratna Imanira Sofiani, Novrini Hasti

2020-02-03 View : 923 Times Download : 465 Times

Perencanaan Prasarana Dan Sarana Sistem Pengendalian Banjir Kota Administrasi Jakarta Pusat

Vitta Pratiwi, Tri Rahajoeningroem

2020-02-03 View : 759 Times Download : 689 Times

Search within this journal Search

Journal Template

DOCX Download

Editorial Team

Focus and Scope

Author Guidlines

Publication Ethics

Reviewers

Peer Reviewer Process

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Article Publication Charge

Open Access Policy

Privacy Statement

Online Submissions

Indexing

Journal License

Journal Visitors

004453

StatCounter

Visitors
2,033 6
324 6
26 4
10 4
8 4
FLAG counter

Google Scholar Citations

Real-Time : -

	All	Since 2016
Citations	41	41
h-index	3	3
i10-index	1	1

-

Published By:
DP2M Universitas Komputer Indonesia
Jalan Dipatiukur No. 112-114 Lebak Gede, Coblong, Bandung, Indonesia
Kode Pos : 40132
Phone/Fax : (022) 2506577
Email : icomse@email.unikom.ac.id

UNIKOM DP2M
DIVISI PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Licensed by

Powered by Open Journal System CustomOG Theme by RJI

IComSE ***(Indonesian Community Service and Empowerment*****)**
VOL. 1 NO. 1 (2020), Hal. 10 – 15
P-ISSN : 2723-2549 E-ISSN : 2721-4648

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA PAKU ALAM KECAMATAN DARMARAJA

LIA WARLINA[1*], SELFA SEPTIANI AULIA[1], WANITA SUBADRA ABIOSO[2], TATANG SUHERI[1], M INDRA ALAMSYAH[1]

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota[1], Program Studi Arsitektur[2],
Universitas Komputer Indonesia
[*]e-*mail :lia.warlina@email.unikom.ac.id*

ABSTRACT

Paku Alam Village is one of 12 villages in the Darmaraja District, Sumedang Regency. The purpose of community empowerment activities in Paku Alam Village is to see the potency of the community for village tourism development and explore the aspirations of village officials and community leaders. The team consist of lecturers and students from departments of Urban and Regional Planning and Architecture. The implementation of the activities is from December 2018 to March 2019. The activities was carried out by initiation phase, identification of village potentials, gathering aspirations of the community, and explaining the potential of the village to community leaders. Participants in the activity were Paku Alam peoples that the related to the development of the tourism village those were the owner of homestays, restaurants and others . The village community was very enthusiastic in developing this tourism village which is well supported by the district government. The activity by obtaining village potential and community aspirations in the development of a tourism village in the Paku Alam Village was relatively successful.

Key words: *community empowerment**,** tourism village,*

ABSTRAK

Desa Paku Alam merupakan salah satu dari 12 desa yang berada di wilayah Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Paku Alam adalah untuk melihat potensi yang ada di desa tersebut dari aspek lokasi dan masyarakat untuk pengembangan desa sebagai desa wisata, dan menggali aspirasi dari aparat desa dan tokoh masyarakat untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat. Tim pelaksana adalah dosen di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) serta Arsitektur dan beberapa mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Desember 2018 sampai Maret 2019. Kegiatan dilaksanakan dengan melaksanakan inisiasi, identifikasi potensi desa, pengumpulan ide dan aspirasi masyarakat, dan pemaparan potensi desa kepada tokoh masyarakat. Peserta kegiatan adalah kepala desa, pelaku usaha yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata. Masyarakat desa sangat antusias dalam pengembangan desa wisata ini yang didukung dengan baik oleh pemerintah kabupaten. Kegiatan untuk memperoleh potensi desa dan aspirasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Paku Alam dapat dikatakan cukup berhasil.

Kata kunci: *desa wisata, pemberdayaan masyarakat*

PENDAHULUAN

Desa Paku Alam merupakan salah satu dari 12 desa yang berada di wilayah Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Desa Paku Alam terletak di bagian paling utara wilayah Kecamatan Darmaraja dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Cisitu di bagian utara dan Kecamatan Jatigede di bagian timurnya. Dilihat dari posisinya, wilayah Desa Paku Alam berada di sebelah barat daya bendungan Jatigede dan bagian timurnya berbatasan langsung dengan Sungai Cimanuk yang berada di genangan bendungan Jatigede.

Waduk Jatigede merupakan salah satu waduk terbesar se-Asia Tenggara, direncanakan Kawasan Strategis Nasional (KSN). Area Waduk Jatigede dapat menjadi aset pariwisata yang bernilai tinggi di Kabupaten Sumedang, yang dapat meningkatkan kondisi sosia|-ekonomi lingkungan masyarakat di area waduk Jatigede.

Luas wilayah Desa Paku Alam adalah sekitar 355 hektar, dengan jumlah penduduk 1151 jiwa, maka kepadatan penduduknya masih sangat rendah yaitu 3 jiwa per hektar. Sebagian besar atau sekitar 45% penggunaan lahan desa adalah sawah. Fiasilitas yang dimiliki desa masih relatif minim seperti fasilitas pendidikan, hanya ada tingkat sekolah dasar [1].

Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Paku Alam adalah (1) Mengidentifikasi potensi yang ada di desa tersebut dari aspek lokasi dan masyarakat untuk pengembangan desa sebagai desa wisata, dan (2) Menampung ide/ aspirasi dari aparat desa dan tokoh masyarakat terkait untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat.

METODE PELAKSANAN

Lokasi kegiatan di Desa Paku Alam Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Jarak desa dari Unikom adalah sekitar 83 km, yang dapat ditempuh sekitar 3 jam perjalanan. (Gambar 1)

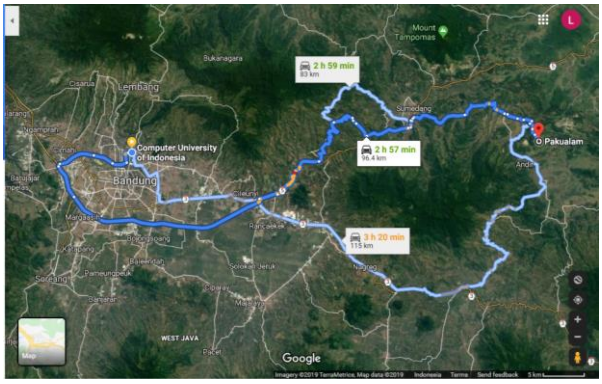

Gambar 1. Lokasi Desa Paku Alam

Tim pelaksana adalah dosen di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) serta Arsitektur dan beberapa mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Desember 2018 sampai Maret 2019.

Pelaksanaan kegiatan meliputi langkah-langkah berikut:

1. Inisiasi atau penjajagan telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2018.
2. Identifikasi potensi dan masalah telah dilaksanakan oleh 5 orang mahasiswa dibimbing oleh dosen PWK pada tanggal 2 sampai 12 Januari 2019.
3. Pengumpulan informasi terkait ide dan aspirasi masyarakat dalam pengembangan desa untuk menjadi desa wisata berbasis masyarakat telah dilaksanakan pada 14 Januari 2019 sampai awal Februari 2019.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kabupaten Sumedang pada 1 sampai 8 Februari 2019 dengan pemaparan potensi desa Pakualam dan perencanaan untuk pengembangan desa wisata kepada stake holder Desa Paku Alam (tokoh masyarakat, kepala desa, pemilik usaha yang berkaitan dengan wisata).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inisiasi/ Penjajagan

Pada tahap inisiasi Tim Pelaksana mengunjungi Desa Paku Alam dan bertemu dengan Bapak Drs. H. Herman Suryatman, MSi yang merupakan Sekretaris Daerah Kabupaten Sumedang, yang sangat peduli dalam pemberdayaan masyarakat untuk kemajuan/ kesejahteraan desa. Pada tahap ini, pelaksana diberikan arahan kebutuhan masyarakat.

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di Desa Paku Alam pada saat inisiasi (Dikusi dengan Bapak Drs. H. Herman Suryatman, MSi)

2. Identifikasi Potensi Desa

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi desa dalam pengembangan desa wisata disajikan pada Tabel 1. Informasi ini diperoleh dari wawancara dan observasi langsung.

Tabel 1. Potensi dan Permasalahan dari Desa Paku Alam untuk Desa Wisata

Komponen	Potensi	Permasalahan
Atraksi Wisata	• Pesisir Waduk di Dusun Cisema • Terdapat rumah makan dengan sajian Nasi liwet • Kampung Buricak burinong (Gambar 2) • Wisata religi makam keramat • Puncak Damar • Pasir Cinta • Agrowisata • Wahana air waterboom	• Budaya adat istiadat setempat kurang dipertahankan • Beberapa objek wisata yang belum terkelola dengan baik • Kepemilikan lahan yang belum jelas
Aksesbilitas	• Kondisi jalan dari kota lain ke kawasan desa wisata cukup • Sudah adan akses jalan tol	• Belum tersedia sarana transportasi umum ke obyek wisata • Sebagian jalan lokal di desa masih berupa berbatuan atau berlubang
Sarana Prasana	• Homestay dan sarana prasarana yang sudah ada cukup lengkap	• Parkir belum terkelola dengan baik • Sarana penginapan yang masih belum terinventarisir • Harga sewa penginapan/ home stay yang belum seragam/ terstandar.

Gambar 2. Desa Paku Alam sebagai Kampung Buricak Burinong

3. Pengumpulan informasi terkait ide dan aspirasi masyarakat

Pada tahap ini dilakukan survey langsung kepada pelaku usaha yang berkaitan dengan wisata desa serta para tokoh masyarakat. Hasil pengumpulan informasi diperoleh aspirasi masyarakat berupa:

- Pembangunan Desa Wisata atas inisiatif Pemerintah Kabupaten Sumedang,

- Sudah adanya komunikasi antara Pemerintah dengan masyarakat hanya bersifat terbatas,
- Sosialisasi tentang Desa Wisata kepada masyarkat sudah dilakukan,
- Pemerintah Kabupaten Sumedang dan masyarakat Desa Pakualam sudah melakukan negoisasi tentang pengembangan Desa Wisata

Secara umum, untuk pengembangan desa wisata di Desa Paku Alam, masyarakat dan pemerintah daerah telah bekerja sama dengan baik. Hal ini merupakan awal yang baik. Sebagaimana penelitian di beberapa desa wisata yang telah berhasil, untuk keberhasilan pengembangan desa wisata dengan penyadaran, pengkapsitasan dan pendayaan masyarakat. Sebagaimana yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran dan Desa Wisata Panglipuran.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran dilakukan melalui tiga strategi, yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Penyadaran dilakukan melalui sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat akan potensi desa Desa Nglanggeran. Pengkapasitasan pengelola desa wisata dilakukan melalui pelatihan seputar pengelolaan desa wisata. Masyarakat yang telah mempunyai kapasitas kemudian diberi daya untuk mencapai kemandirian. Dari segi fisik, Desa Nglanggeran banyak mendapat bantuan dana pembangunan sarana pendukung wisata dari berbagai pihak [2].

Pengembangan desa wisata di Desa Wisata Penglipuran meliputi bentuk pemberdayaan masyarakat, kendala yang dihadapi selama proses pemberdayaan dan hasil pemberdayaan serta mengidentifikasi implikasi pemberdayaan masyarakat tersebut terhadap ketahanan sosial budaya wilayah. Bentuk pemberdayaan masyarakat di desa wisata di Desa Wisata Penglipuran berupa penyadaran, yaitu melalui sosialisasi pembentukan desa wisata kepada masyarakat desa. Pada tahap pengkapasitasan telah dilakukan dengan baik berupa kerjasama pemerintah dan masyarakat. Pada tahap pemberian daya, pemerintah memberikan bantuan untuk perbaikan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pariwisata, seperti rumah contoh, alat kesenian dan prasarana kesenian [3].

4. Pemaparan Potensi Desa Paku Alam sebagai Desa Wisata

Pelaksanaan kegiatan pemaparan dilaksanakan pada Februari 2019 di Kabupaten Sumedang. Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang, Kepala Desa dan para tokoh masyarakat Desa Paku Alam.

Gambar 3. Pemaparan Potensi Pengembangan Desa Paku Alam sebagai Desa Wisata

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tim dari prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dapat menjadi informasi dalam pengembangan desa wisata. Terlihat bahwa masyarakat dan pemerintah sangat antusias dan peduli dalam pengembangan desa wisata. Beberapa hal perlu diperhatikan oleh masyarakat desa dan pemerintah daerah bahwa sektor pariwisata selain berdampak baik kepada ekonomi wilayah, dapat berdampak sebaliknya pula terhadap sosial masyarakat wilayah (Gambar 4) [4]. Beberapa yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kehidupan lingkungan fisik, dan tata kehidupan ekonomi dan sosial budaya masyarakat;
2. Pengaruh pelaku usaha pariwisata terhadap kehidupan lingkungan fisik, dan tata kehidupan ekonomi dan sosial budaya masyarakat; dan

3. Pengaruh kegiatan masyarakat yang mengganggu lingkungan hidupnya.

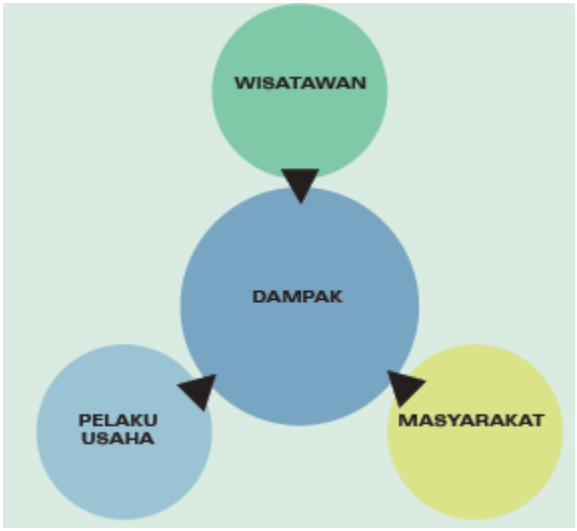

Gambar 4. Hubungan dampak pariwisata dari wisatawan, pelaku usaha dan masyarakat terhadap lingkungan fisik, sosial dan ekonomi [4].

Pada pengembangan desa wisata, bila penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan telah berjalan baik. Atraksi Desa Wisata Paku Alam dapat memaksimalkan partisipasi masyarakat, sebagaimana telah dilakukan di beberapa desa wisata seperti Desa Kliwonan, yang mengunggulkan wisata kreatif, dan Desa Pentingsari.

Di Desa Kliwonan untuk mencoba aktivitas wisata minat khusus masih relatif tinggi, yaitu berupa wisata kreatif berkaitan dengan batik berupa workshop atau pelatihan membatik [5]. Partisipasi masyarakat pada desa Wisata Pentingsari ditunjukan dengan partisipasi implementasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, materi,dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan wisata. Manfaat ekonomi tersedianya lapangan kerja baru dan perbaikan kondisi jalan di sepanjang desa yang mendukung aktivitas sehari-hari masyarakat. Dari segi sosial, perkembangan Desa Wisata Pentingsari telah mempengaruhi kedudukan sosial seseorang di masyarakat dan mempererat hubungan antarwarga dengan banyaknya kegiatan wisata. Dari segi lingkungan, keberadaan desa wisata telah mengubah pola pikir masyarakat Pentingsari untuk lebih peduli lingkungan. Karena lingkungan bersih dan sehat menjadi salah satu syarat bagi kemajuan suatu desa wisata [6].

KESIMPULAN

Pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah tim dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) dan Arsitektur Universitas Komputer Indonesia. Pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Desember 2018 sampai Maret 2019. Kegiatan dilaksanakan dengan melaksanakan inisiasi, identifikasi potensi desa, pengumpulan ide dan aspirasi masyarakat, dan pemaparan potensi desa kepada tokoh masyarakat. Peserta kegiatan adalah kepala desa, pelaku usaha yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata. Keberhasilan kegiatan dengan diperolehnya potensi desa dan aspirasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Paku Alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Herman Suryatman, Msi (Setda Kabupaten Sumedang) dan Bapak Yuyud (Kepala Desa Paku Alam) serta para tokoh masyarakat Desa Paku Alam yang telah memberikan kesempatan kepada tim dari Prodi PWK untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang, “Kecamatan Darmaraja Dalam Angka 2018.” 2018.

[2] D. Wahyuni, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul,” *J. Masal.-Masal. Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 83–100, Jun. 2018.

[3] A. A. I. Andayani, E. Martono, and M. Muhamad, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali),” *J. Ketahanan Nas.*,

vol. 23, no. 1, p. 1, Apr. 2017, doi: 10.22146/jkn.18006.

[4] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, "Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau." Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Desember-2015.

[5] N. W. Tyas and M. Damayanti, "Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen," *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 2, no. 1, p. 74, Jun. 2018, doi: 10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89.

[6] D. Wahyuni, "Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat," *J. Aspir.*, vol. 10, no. 2, pp. 91-106–106, Dec. 2019, doi: https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i2.1386.